

@Jurusanku

Jurusanku

Volume

11

CV. Nadi Inspira Edumedia

infoletter

Desember 2015

JURUSANKU

Hukum

**Pilah-Pilih:
Memilih Sekolah Hukum**

Menjelajah Prodi Hukum di Indonesia

**PILIHAN PROFESI
DI BIDANG HUKUM**

ISSN 2407-8450



9 772407 845003

BACA GRATIS di www.infoletter.jurusanku.com

Desain masa depanmu.
Kenali potensi dirimu.
Jelajahi peta karirmu.

JURUSANKU
CAREER COUNSELING
“Designing Your Future.”

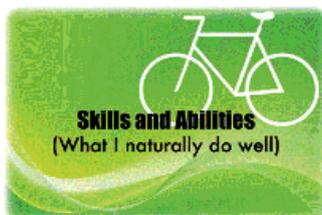
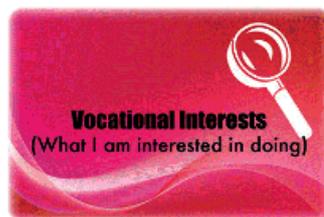
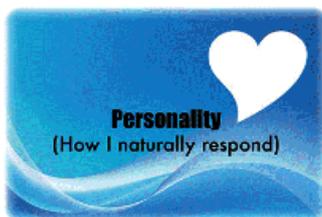
“Yakin pilihan jurusanmu sudah sesuai dengan potensi terbaikmu?”

 **Career Direct**[®]
Living by Design

CAREER DIRECT ASSESSMENT

One of the world's most comprehensive career guidance system.

Ratusan ribu orang di dunia telah merasakan manfaatnya.



Information

Tel : 081 2169 2913 / 081 5510 8832
Email : test@jurusanku.com
www.jurusanku.com/psikotes



*There are always
ways with us*



ALFALINK®

Overseas Study & English Course



For further info please contact :

ALAM SUTERA	: ☎ 021 - 5312 9898
BANDUNG	: ☎ 022 - 607 6696
JAKARTA	: ☎ 021 - 3199 1308
MAKASSAR	: ☎ 0411 - 83 1199
MALANG	: ☎ 0341 - 435 9888
SEMARANG	: ☎ 024 - 356 7889
SOLO	: ☎ 0271 - 679 3388
SURABAYA (east)	: ☎ 031 - 595 1188
SURABAYA (west)	: ☎ 031 - 566 1188

TOEFL iBT
ETS AUTHORIZED TEST CENTER

Study Tour
with ALFALINK



Alfalink Overseas Study and English Course



alfalink_overseasstudy

www.alfalink.net | info@alfalink.net

CONTENTS

06 **UTAMA:**
Menjelajah
Prodi Hukum
di Indonesia

16 **UTAMA:**
Pilihan Profesi
di Bidang
Hukum

24 **UTAMA:**
Menimba Ilmu
Hukum di
Mancanegara

30 **PILAH-PILIH:**
Memilih
Sekolah
Hukum

32 **WAJAH:**
Dari Film
Power Rangers
Menuju LBH

36 **WAJAH:**
Srikandi
Pembela
Perempuan

40 **TIPS:**
Cinta
Dalam Aksi
Nyata

50 **WHO AM I?:**
Outgoing
VS
Reserved

- 04 **UTAMA:**
Mengapa Belajar Hukum ?
- 34 **WAJAH:**
Capaian & Kepuasan yang tak Terbeli
- 38 **WAJAH:**
Meraih Peluang dari Maraknya Perdagangan Internasional
- 42 **POLLING:**
Kegiatan Apakah yang Paling Sering Kamu Lakukan di Social Media?
- 44 **SPEAK UP:**
Apa Kegiatan untuk Memperkaya Proses Belajar?
- 46 **GIFT FOR SUCCESS:**
How to Win Friends & Influence People
- 48 **BEASISWA:**
(DAAD) Deutscher Akademischer Austausch Dienst
German Academy Exchange Service
- 52 **REVOLUSI MENTAL:**
Masih Adakah Mentalitas Pemenang di Negeri Ini ?
- 54 **JURUSANKU'S ACTIVITIES**

Editor's Note

Polling JURUSANKU terhadap hampir 12.000 siswa SMA swasta di berbagai kota menunjukkan bahwa Hukum termasuk lima pilihan jurusan terfavorit. Tren ini sudah ada sejak zaman 'dahulu kala'. Artinya, persepsi positif terhadap jurusan ini tidak berubah.

Memang, tak bisa dipungkiri, jurusan Hukum melahirkan lulusan yang bisa bekerja di berbagai bidang, bukan hanya di bidang yang terkait langsung dengan penegakan hukum. Tak jarang kita dengar pemimpin perusahaan atau lembaga menyangand gelar S.H.

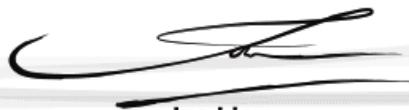
Dengan meratanya cakupan siaran televisi, makin banyak orang yang melihat kiprah para Sarjana Hukum di berbagai bidang. Salah satu profesi yang sering dipersepsi 'keren' adalah pengacara, sebab mereka sering muncul di TV. Namun pengacara bukan satu-satunya profesi menarik bagi lulusan Hukum.

Infoletter edisi kali ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang program studi ini, peta kariernya, serta berbagai sertifikasi untuk memasuki profesi tertentu. Tak ketinggalan, diuraikan pula aneka materi kuliah yang perlu dihadapi mahasiswa Hukum untuk memperjelas bekal apa saja yang kelak mereka dapatkan dari bidang studi ini.

Namun perlu diingat pula bahwa bidang hukum juga rawan dengan pelanggaran moral para praktisinya. Bagi aparat yang berdedikasi tinggi menjalankan tugasnya, bidang ini bisa memberi kepuasan, sekaligus lahan untuk berbuat kebaikan.

Namun bagi yang 'tidak lurus', meskipun bisa saja menjadi kaya, rasanya mereka hanya menunggu waktu sebelum tertangkap dan dibui. Pemerintah sibuk membenahi praktik hukum di negeri kita. Bahkan saat ini ada upaya dari pihak KPK untuk memiskinkan para koruptor, seperti yang berlaku di Singapura.

Nah, bagi siapa pun yang merasa terpanggil untuk memajukan kualitas hukum di negeri kita, jurusan Hukum menjadi pilihan tepat. Dengan modal ilmu, *skill*, dan gelar S.H., kamu bisa menjadi pahlawan yang membawa bangsa ini menuju cita-cita adil, makmur dan sentosa. Tanpa keadilan, mustahil sebuah bangsa menjadi makmur, apalagi sentosa.



Ina Liem

CEO Jurusanku.com



Redaksional

Pemimpin Umum:
Ina Liem

Pemimpin Redaksi:
Budi Prast

Riset & Peliputan:
Zulkifli
Bima Pradana

Kontributor:
Rachmi Sjafei

Staf Umum:
Agustinus Pujomartono

Marketing:
Zulkifli

Design & Layout:
KIKAdesignology.com

Foto:
Shutterstock.com

**Untuk Informasi,
Langganan & Iklan:**
info@jurusanku.com
+6281 5510 8832

Utama

Mengapa Belajar Hukum?



Indonesia adalah negara hukum, tetapi faktanya pelanggaran hukum sangat banyak, dari rakyat kecil sampai pejabat tinggi. Banyak kekisruhan akibat orang tidak taat hukum. Coba lihat bagaimana pengendara di jalanan, bagaimana orang seenaknya membangun tempat tinggal atau berjualan di area yang bukan miliknya, bahkan melakukan perlawanan ketika hukum hendak ditegakkan.

Pelanggaran yang sangat ringan sampai kelas berat, secara bersama-sama, telah mengakibatkan kerugian luar biasa, baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat. Pembakaran hutan bukan hanya merugikan negara tetapi juga merusak kesehatan, bahkan mengakibatkan penyakit dan kematian. Ironisnya, perusahaan pelakunya malah menikmati keuntungan besar.

Sarjana Hukum Makin Dibutuhkan

Ke depan, Indonesia banyak membutuhkan Sarjana Hukum. Pertama karena penduduk sangat banyak. Kedua, interaksi sosial pun semakin kompleks sehingga memunculkan potensi benturan kepentingan. Ada kebutuhan untuk

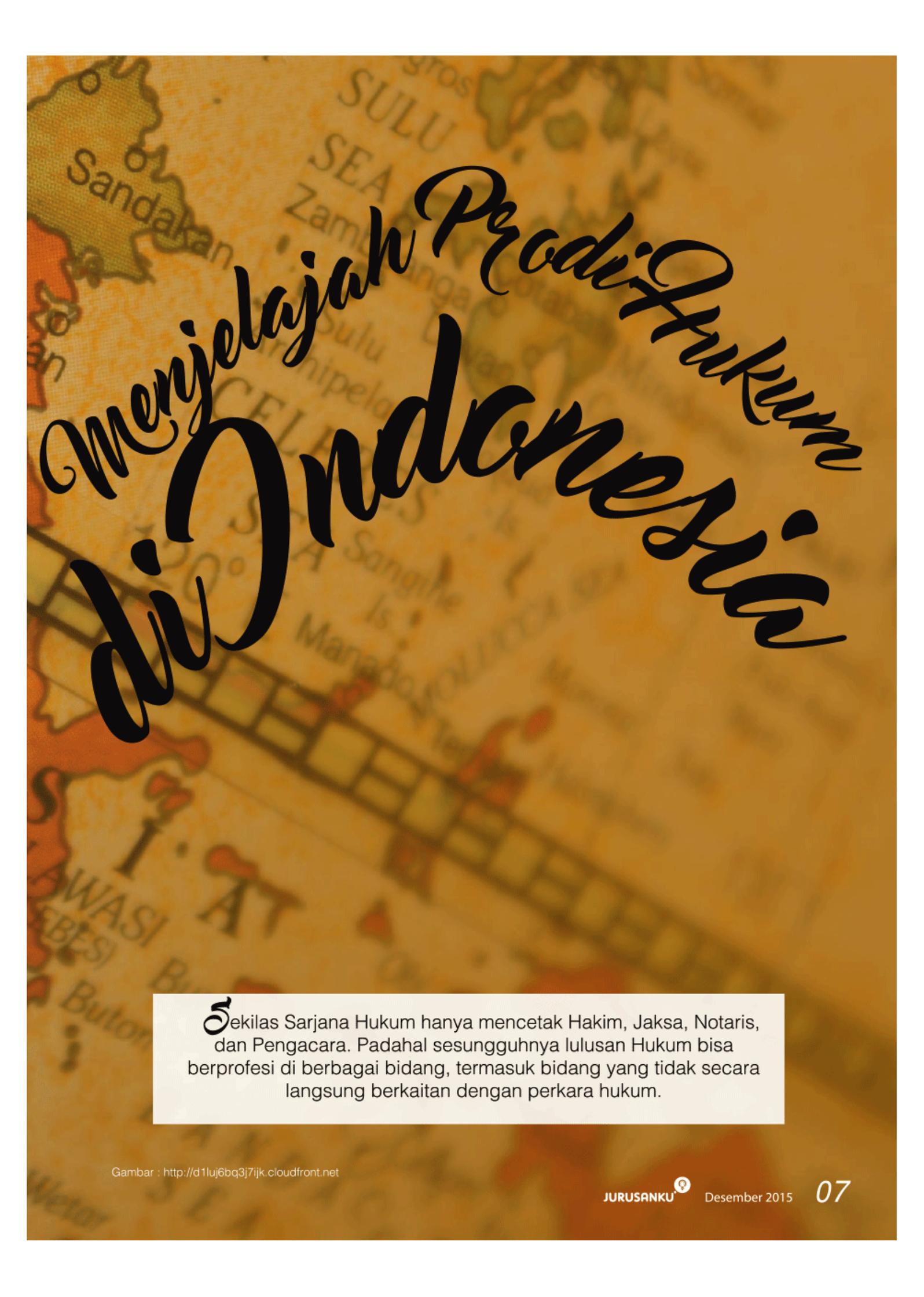
mengatur interaksi antar kelompok atau individu. Di sinilah hukum dibutuhkan untuk menciptakan keteraturan.

Korupsi di hampir semua sektor menciptakan *income gap* yang sangat besar. Kemiskinan dan ketidakberdayaan akibat korupsi hanyalah bom waktu yang setiap saat bisa meledak dalam wujud kerusuhan massal. Korupsi juga membuat bangsa kita sulit memenangkan persaingan.

Oleh sebab itu, penegakan hukum jadi kunci menuju masyarakat sejahtera dan damai. Kita butuh banyak praktisi hukum, terlebih di era MEA ketika banyak kepentingan rakyat berbenturan dengan datangnya tenaga kerja asing. Ketika persaingan di bidang profesi dan usaha menjadi *intens*, hanya hukum yang mampu meredam dampak negatifnya.

Bagi yang tertarik pada profesi di bidang hukum ada baiknya memahami apa saja yang dipelajari, tantangannya, serta peluang masa depan yang menanti lulusannya. Bidang hukum selalu menarik, sebab persoalan di masyarakat akan terus berubah. Banyak posisi elit dipegang para lulusan sekolah hukum. Meskipun demikian, ini bukan jurusan untuk semua orang.





Menjelajah Pradidhikum di Indonesia

Sekilas Sarjana Hukum hanya mencetak Hakim, Jaksa, Notaris, dan Pengacara. Padahal sesungguhnya lulusan Hukum bisa berprofesi di berbagai bidang, termasuk bidang yang tidak secara langsung berkaitan dengan perkara hukum.

Mengapa Belajar Hukum ?

Hidup manusia tidak bisa lepas dari hukum. Ketika lahir, dokumen-dokumen hukum mengikutinya. Akta kelahiran menunjukkan pengakuan dia sebagai anak siapa. Ketika ia mati pun ada dokumen hukum diperlukan, dari akta warisnya, status dan surat kematian. Manusia juga tidak lepas dari konflik yang bisa dipersengketakan di pengadilan.

Jadi hukum mengajarkan bagaimana persoalan-persoalan kehidupan merambat ke ranah hukum. Hukum juga mengajar untuk menghargai persamaan hak dan kewajiban. Masyarakat memerlukan hukum agar persamaan hak dan kewajiban ini terpelihara. Tanpanya, manusia akan berbuat seenaknya dan hidup menjadi tidak tenang dan damai.

Meluruskan Persepsi

Ada *joke*, singkatan dari FH itu bukan Fakultas Hukum tapi Fakultas Hafalan. Menurut dosen Universitas Tarumanagara (UNTAR), Dr. Ahmad Redi S.H., M.H., hukum erat kaitannya dengan teks. Setiap pasal, undang-undang, dan teori harus dipahami dengan benar. Namun hafal saja belum cukup. Perlu sikap kritis dan imajinatif untuk memahami hukum, serta kemampuan nalar untuk membangun argumentasi sesuai logika sehat.

Itu sebabnya selain hafalan, ada banyak kegiatan lain untuk melatih nalar dan berargumentasi. Selain itu ada mata kuliah Filsafat Hukum yang bukan sekedar mengajarkan dasar pemikiran hukum tetapi juga membekali mahasiswa untuk berpikir secara teratur. Menjadi tukang debat kusir bukan tujuan berkuliah di bidang ini.

Gambar : <http://studyportals-cdn2.imgix.net>

Pilar Ilmu Hukum

Untuk memahami Hukum secara menyeluruh, seseorang harus dibekali beberapa mata kuliah pokok. Di UNTAR materi wajib yang menjadi pilar utamanya adalah:

- Hukum Tata Negara
- Hukum Administrasi Negara
- Hukum Pidana
- Hukum Perdata
- Hukum Internasional
- Hukum Islam
- Hukum Adat

Dalam Hukum Perdata, mahasiswa belajar Hukum Perikatan, Hukum Keluarga dan Perkawinan. Hukum Pidana antara lain meliputi Tindak Pidana Khusus Ekonomi. Hukum Islam antara lain membahas Hukum Waris Islam. Hukum Adat meliputi masalah warisan menurut adat. Hukum Tata Negara tentang Hukum Pemerintahan Negara, yakni bagaimana negara diatur dan dijalankan, dan sebagainya.

Selain ilmu utamanya, ada beberapa mata kuliah penunjang yang tak kalah pentingnya, misalnya Etika Profesi. Di sini mahasiswa diajarkan kode etik agar tidak bertindak sembarangan untuk memenangkan kasus. Contohnya seorang hakim tidak boleh bertemu seseorang yang sedang diperkarakan di pengadilan.

Bidang Peminatan dan Jalur Profesinya

Ada beberapa bidang peminatan atau konsentrasi di Fakultas Hukum, antara lain:

- Hukum Pidana
- Hukum Perdata
- Hukum Tata Negara
- Hukum Internasional
- Hukum Administrasi Negara

Tidak semua bidang peminatan ada di sebuah universitas. Jadi kalau sejak awal sudah berminat pada konsentrasi tertentu, sebaiknya periksa dulu apakah bidang tersebut ditawarkan di universitas yang dibidik. Berikut adalah daftar bidang peminatan beserta pilihan karier yang sesuai.



HUKUM PIDANA

Advokat, Penasehat Hukum
Perusahaan, Hakim,
Jaksa



HUKUM PERDATA

Advokat, Notaris,
Penasehat Hukum
Perusahaan,
Hakim,
Jaksa



HUKUM TATA NEGARA

Advokat,
Penasehat Hukum
Perusahaan,
Pegawai Negeri



HUKUM INTERNASIONAL

Advokat,
Penasehat Hukum
Perusahaan



HUKUM ADMINISTRASI NEGARA

Advokat,
Notaris,
Pegawai Negeri

Karena dipilih berdasarkan minat, wajar jika konsentrasi tertentu lebih populer ketimbang konsentrasi lainnya. Bidang peminatan yang populer di satu universitas belum tentu populer di universitas lain. Contohnya di UNTAR, kebanyakan mahasiswa memilih peminatan Hukum Bisnis. Mereka ingin jadi pengacara yang menangani kasus-kasus perusahaan.

Bagi yang berminat bekerja pada lembaga pemerintah baik di eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, konsentrasi pada Hukum Tata Negara relevan. Muhammad Yusuf dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, memilih konsentrasi ini karena ingin kelak bisa menjadi staf ahli di DPR atau bekerja di lembaga pemerintah dan kementerian.

Kegiatan dan Metode Belajar

Observasi Lapangan



Gambar : <http://www.comfortaudio.com>

Beberapa mata kuliah mewajibkan mahasiswa mengikuti jalannya sidang, baik di Pengadilan Negeri, Tinggi, Agama, maupun Militer. Yang mengambil mata kuliah Hukum Acara Pidana harus menghadiri sidang pelanggaran tindak pidana. Begitu juga yang menempuh Hukum Acara Perdata mengikuti sidang kasus perdata. Kadang mereka harus mengikuti sedikitnya 10 kali persidangan dan membuat laporannya.

Ada yang pernah mengikuti sidang kasus pemerkosaan di mana tersangkanya masih berusia 20-an tahun, dan hakim memvonis 15 tahun penjara karena peristiwa itu disertai tindak penganiayaan. Pada sebuah sidang perdata, beberapa mahasiswa hadir ketika jatuh putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat yang mempailitkan (menyatakan bangkrut) PT. Metro Batavia selaku operator maskapai penerbangan Batavia Air.

Kasus di pengadilan Tata Usaha Negara biasanya tentang sengketa antar lembaga, misalnya pembatalan surat keputusan terhadap seseorang atau lembaga. Contohnya perkara dosen lawan rektor di UI. Si dosen tidak setuju dipindah ke tempat lain. Ia mengajukan gugatan dan ternyata dikabulkan. Artinya pengadilan membatalkan keputusan sang Rektor.

Selain belajar tentang tata cara persidangan, kalau beruntung mahasiswa malah bisa tanya jawab teori hukum dengan hakim, atau wawancara langsung dengan terdakwa di rumah tahanan. Mereka bisa banyak belajar tentang kasus dan praktik hukum yang sesungguhnya.

Simulasi

Kegiatan praktik lainnya adalah simulasi persidangan semu (*moot court*). Di semester 3 dan 4, untuk mata kuliah Hukum Pidana mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, wajib praktik persidangan. Ada yang berperan sebagai jaksa, hakim, pengacara, penuntut umum dan saksi. Simulasi diadakan di ruangan khusus. Penilaian dilakukan sebulan sekali. Untuk itu mahasiswa berinisiatif untuk berlatih setiap Sabtu, bahkan membentuk komunitas khusus untuk keperluan ini.

Meskipun terkesan jurusan Hukum membentuk pribadi yang 'maunya menang sendiri', dalam praktiknya kerja sama sangat diperlukan. Lewat kegiatan pengadilan semu, mahasiswa bekerja berkelompok. Terkadang mereka harus begadang atau menginap di rumah teman untuk menyiapkan diri. Kegiatan ini bisa berlangsung selama satu atau dua semester.

Kompetisi

Banyak Fakultas Hukum mengirim perwakilannya untuk mengikuti ajang debat, mulai dari yang lokal sampai tingkat nasional, bahkan internasional. Salah satunya adalah lomba debat dan karya ilmiah yang diprakarsai Komisi Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial, dan Komnas HAM. Tujuannya melatih kemampuan intelektual dan kemampuan berbicara yang baik.

Untuk itu beberapa universitas seperti UNTAR mengirim delegasi ke berbagai ajang kompetisi. Pada lomba *National Constitutional Moot Court Competition*, delegasi FH UNTAR berhasil meraih lima piala di kompetisi hukum paling bergengsi di Indonesia ini. Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional ini memperebutkan Piala Mahkamah Agung XIX tahun 2016.



Gambar : <http://img2.bisnis.com>

Magang

Di banyak universitas, mahasiswa Hukum tidak diwajibkan magang. Namun yang menjalaninya bisa belajar banyak. Contohnya Tantry Savitri dari Universitas Brawijaya, Malang. Ia sempat magang di Komisi Penyiaran Indonesia dan Migrant Care.

Di KPI, ia belajar konten apa yang tidak pantas ditayangkan dan apa tindakan KPI (pemanggilan atau pemberian surat peringatan). Ia pernah ditugaskan memantau siaran. Ternyata banyak media, khususnya TV, melanggar ketentuan. Contohnya, acara 'Yuk Kita Smile' di Trans TV diberi peringatan keras karena menghina tokoh Benyamin Sueb.

Di LSM Migrant Care, Tantry belajar banyak soal tindak pidana *human trafficking* (perdagangan manusia). Ia melihat betapa negara belum melindungi tenaga kerja kita di luar negeri dari ulah sebagian agen tenaga kerja. Banyak TKI cacat akibat disiksa, dipenjara, bahkan dihukum mati, akibat ulah si majikan. Semua ini memperkaya wawasan tentang hukum pidana.

Lain lagi cerita Adrianus Kwen, mahasiswa Atmajaya, Jakarta. Ia pernah magang untuk KPK. Tugasnya mengawasi sidang di pengadilan. Biasanya diberikan ruangan khusus untuk merekam persidangan. Diharapkan mahasiswa dengan peminatan Hukum Pidana dapat melihat dan merasakan suasana persidangan tindak pidana korupsi.



Gambar : <https://asiseservices.com>

Adrianus bertugas mengoperasikan alat-alat perekaman di persidangan dengan mengkoneksikan ke layar di ruang kedap suara yang tertutup untuk umum. Hasilnya berupa CD diberikan ke hakim, pengacara dan KPK. Bersama timnya (3 atau 4 orang) ia juga membuat laporan persidangan untuk diserahkan kepada koordinator magang dan dosen.

Biasanya beberapa penyidik atau pihak KPK datang ke Atmajaya untuk memberikan informasi jika ada metode atau teknologi baru yang akan digunakan. Apa yang terekam terhubung langsung dengan kantor KPK (*live streaming*) dan ruang pimpinan.

Sewaktu situasi KPK VS Polri me-manas, muncul teror kepada karyawan KPK. Bahkan mahasiswa magang pun mendapat teror SMS. Situasi di pengadilan terlihat tegang. Bahkan teman yang perempuan minta izin untuk tidak ikut ke pengadilan. Ada juga yang merasa diikuti ketika sedang mengendarai motor.

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Muhammad Yusuf dari UIN Syarif Hidayatullah merasakan banyak belajar tentang hidup dari kegiatan KKN di semester 6. Selama satu bulan ia dan beberapa mahasiswa berbagai jurusan tinggal di desa Bantarpanjang, Jawa Barat.

Menumpang di rumah pak lurah, tidak mudah beradaptasi dengan budaya dan lingkungan setempat. Untuk mandi saja harus membeli air galon dan berhemat sebab air di sana sangat kotor. terpaksa meninggalkan kemewahan agar bisa menyatu dengan masyarakat.

Banyak yang bisa disumbangkan kepada masyarakat desa. Di sana ia membuat seminar pendidikan anti korupsi sejak dini. Juga membantu peserta jurusan lain seperti Fakultas Sains dan Teknologi membuat program *software* untuk mempermudah pelayanan masyarakat setempat.

Yang seru, ia pernah merasakan membersihkan sampah di desa, jadi kuli bangunan dengan mengecat masjid di sana, dan jadi ustad dadakan. Melalui kegiatan mengajar ia menanamkan sikap-sikap nasionalisme, pendidikan anti korupsi, serta sosialisasi bahaya narkoba untuk siswa SMP dan SMA.

“

KKN mengajar mahasiswa untuk menjadi solusi bagi persoalan di sekitarnya, sambil mengamalkan ilmunya.

Yusuf dan timnya mengajukan program 100 tong sampah. Karena staf dan kepala desa kurang paham proses birokrasi, Yusuf mengajari cara membuat surat dan sistem birokrasi di Indonesia. Akhirnya mereka mendapatkan 100 tong sampah plus 2 gerobak. Pendek kata, KKN mengajar mahasiswa untuk menjadi solusi bagi persoalan di sekitarnya, sambil mengamalkan ilmunya.

Gambar : <http://buruh-online.com>



Meningkatkan Peluang Sukses

Agar lebih menjamin sukses dalam karier, menurut Dr. Redi, selain IPK tinggi, mahasiswa perlu kecerdasan emosional tinggi, artinya cerdas dalam organisasi dan memiliki kemampuan *leadership*. Dosen UNTAR yang mendapat gelar doktor di usia 27 tahun ini mengatakan bahwa mahasiswa akan menghadapi banyak tantangan di era MEA. Berorganisasi perlu untuk membangun pribadi yang cerdas emosinya.

Contohnya, selama aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Yusuf dari UIN berhasil mengadakan lomba debat tingkat nasional di kampus dengan nama UIN Law Fair. Event bertema "Menjaga Integritas dan Profesionalitas Hakim dalam Kancah Penegakan Hukum

Nasional" ini didukung Mahkamah Konstitusi RI dan diikuti 14 universitas nasional. Salah satu acaranya adalah debat tentang Revisi Undang-Undang KPK. Selain belajar soal berargumentasi, ia bertemu langsung dengan para tokoh hukum nasional.

Salah satu tantangan MEA adalah bahasa. Banyak mahasiswa yang bahasa Inggrisnya lemah, tidak seperti di Malaysia dan Singapura. Ke depan mahasiswa Hukum jangan hanya pintar dalam teks konseptual saja, tetapi juga penggunaan bahasanya harus bagus. Di UNTAR ada rencana membekali mahasiswa dengan bahasa Mandarin.



Utama



Gambar: <https://www.law.umich.edu>

PILIHAN PROFESI DI BIDANG HUKUM

ADVOKAT ATAU PENGACARA

Pengacara, advokat atau kuasa hukum berwenang melakukan atau memberikan nasihat dan pembelaan untuk mewakili orang dalam menyelesaikan suatu kasus hukum. Ia juga bisa berperan menyelesaikan sebuah sengketa baik di luar maupun di dalam sidang pengadilan. (Wikipedia)

Di dunia hukum, perbedaan pendapat bisa dijadikan kasus, apalagi kalau ada pihak beritikad buruk. *Lawyer* selalu menyarankan penyelesaian secara damai. Lebih murah, hemat energi, hemat waktu, dan tidak stres. Nama baik pun terjaga. Namun jika salah satu atau kedua pihak 'ngotot', maka pengadilan yang akan menyelesaikan. Di pengadilan, jasa *lawyer* sangat berarti bagi pihak yang berseteru.

Kini makin banyak pelaku usaha memahami pentingnya hukum. Kalau sudah tertimpa kasus hukum, daripada masuk penjara, umumnya orang memilih menyewa *lawyer*. Dulu perusahaan menganggap ini pemborosan. Kini sebelum transaksi pun sisi hukum seperti masalah pajak, Hak Kekayaan Intelektual, dan sebagainya mesti ditelaah dulu. Kebutuhan akan jasa *lawyer* semakin disadari.

Imbalan para pengacara

Ada *lawyer* yang tetap dibayar meskipun klien tidak sedang menghadapi kasus. Namun ada juga jasa yang bersifat *project-based*. Artinya si advokat dibayar per jam kerja, baik dalam rupiah maupun dollar, untuk menyelesaikan satu kasus tertentu. Yang terakhir ini lebih mahal ketimbang cara pertama.

Di Jakarta besarnya tarif berkisar antara 200 hingga 700an dolar per jam. Tarif ini dihitung berdasarkan lamanya konsultasi tatap muka maupun perkiraan waktu yang diperlukan untuk membereskan sebuah kasus. Terkadang ada harga paket, bergantung seberapa besar kasusnya dan siapa lawannya.

Syarat menjadi pengacara

Dulu, setelah lulus S1 dari Fakultas Hukum, seseorang harus magang selama dua tahun di kantor/lembaga Hukum. Setelah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), ia bisa menempuh Ujian Profesi Advokat (UPA).

Tetapi semenjak diterbitkan surat keputusan Mahkamah Agung nomor 73 tahun 2015, calon advokat tidak harus magang. Cukup berijazah Sarjana Hukum dan lulus PKPA dan UPA. Apakah cara ini akan melahirkan *lawyer* lebih tangguh, itu masih harus dibuktikan di lapangan, terlebih di era MEA.

Ketua Umum Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) Otto Hasibuan mengatakan advokat menjadi profesi idaman anak muda di Indonesia saat ini. Tren ini meningkat pasca reformasi 1998. "Saat ini ada 25 ribu pengacara, sangat kurang jika dibandingkan jumlah penduduk yang sekitar 235 juta jiwa," katanya pada Konferensi Lawasia ke-25 di Nusa Dua, Bali.

Akibat kurangnya pengacara, banyak *lawyer* asing ingin berprofesi di Indonesia. Memang secara aturan

"Penegakan hukum bisa hancur karena banyaknya advokat-advokat hitam yang ada di lingkaran mafia hukum"

mereka dimungkinkan bekerja di Indonesia, namun jumlahnya dibatasi dan harus lapor secara berkala.

Sementara itu menambah jumlah pengacara yang berintegritasi tidak mudah. "Penegakan hukum bisa hancur karena banyaknya advokat-advokat hitam yang ada di lingkaran mafia hukum," kata pengacara kondang, Todung Mulya Lubis. Kita masih butuh banyak pengacara, terutama yang jujur dan tidak mudah goyah oleh iming-iming harta pihak yang bersalah.

Gambar: <http://4.bp.blogspot.com>

NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

Notaris adalah pejabat yang berwenang membuat akta untuk semua bentuk perjanjian. Akta ini bisa dijadikan bukti hukum jika terjadi sengketa atau kasus hukum lainnya. PPAT berwenang mengesahkan dokumen pertanahan atau *property*. Keduanya biasanya dijabat satu orang. Ia harus netral. Jadi notaris tidak boleh berada di lembaga eksekutif, legislatif, atau yudikatif.

Di Indonesia, pendidikan kenotariatan masuk kategori Magister alias setingkat S2, meskipun sesungguhnya ini adalah pendidikan profesi yang orientasinya pada *skill*, bukan akademik. Lamanya 4 semester dan gelarnya Magister Kenotariatan, disingkat M.Kn.

Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagai Notaris. Setelah diambil sumpah, ia siap membuka kantor notaris sendiri.

Tidak semua universitas membuka program Magister Kenotariatan. Beberapa yang menawarkan program ini antara lain Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Surabaya, dan Universitas Andalas, Padang.

Kuliah tahun pertama sarat dengan teori dan menghafal berbagai macam hukum, seperti Hukum Perikatan, Peraturan Jabatan Notaris, Hukum Perkawinan, Hukum Lelang, dan sebagainya. Salah satu materi yang umumnya dianggap sulit adalah Hukum Agraria.

Di tahun kedua, semuanya mata kuliah praktik tentang membuat akta yang ditulis dengan tangan. Harus hafal bermacam akta yang sangat kompleks. Akta tanah, akta jual beli, akta sewa me-

nyewa, akta perjanjian kawin, akta jaminan, akta kerja sama, akta sewa beli, dan banyak lainnya.

Meskipun sudah berwenang membuka kantor sendiri, seorang notaris harus tahu bagaimana menghadapi klien, berurusan dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan segala urusan bisnis notariat lainnya. Ini tidak dipelajari di kampus. Itu sebabnya magang selama setahun sangat bermanfaat.

Lulusan Magister Kenotariatan bisa menjadi dosen, di bagian hukum perusahaan, atau notaris pasar modal. Di pasar modal, peran notaris sangat besar dalam menyusun berbagai kontrak, seperti kontrak reksadana, kontrak penjaminan emisi, dan perwaliamanatan. Untuk menjamin keaslian dan kepercayaan para pihak, pengesahan dari notaris itu mutlak.

Untuk menjadi notaris pasar modal, syaratnya adalah memegang sertifikat program pelatihan di bidang pasar modal yang diakui Bapepam dan surat pernyataan bahwa ia sanggup mengikuti terus program Pendidikan Profesi Lanjutan di bidang kenotariatan dan peraturan perundang-undangan pasar modal. Jadi harus selalu *update* ilmu lewat pelatihan.



JAKSA

Kejaksanaan berwenang menentukan apakah suatu kasus/perkara dapat diajukan ke pengadilan atau tidak berdasarkan alat bukti yang sah. Jika sebuah perkara dinilai layak diajukan ke tingkat pengadilan, tugas jaksa adalah melakukan penuntutan hukum terhadap pihak yang digugat atau dituduh sesuai undang-undang.

Kemampuan jaksa membuktikan kesalahan tersangka tergantung seberapa dalam ia menguasai masalahnya dan seberapa pintar ia mencari bukti pendukungnya lewat investigasi. Pada kasus pembakaran hutan misalnya, jaksa harus menguasai masalah lingkungan, kesehatan publik, dan kehutanan. Tanpa ini, tuntutan yang diajukan akan dimentahkan pengacara dan bisa jadi pihak yang bersalah malah lolos dari hukum.

Satu contoh adalah pengadilan terhadap PT Kallista Alam, perkebunan kelapa sawit yang membuka lahan dengan membakar kawasan

konservasi (kawasan yang dilindungi undang-undang) di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. Jaksa membuktikan bahwa tergugat telah melakukan perbuatan melanggar hukum. Di tingkat kasasi (Mahkamah Agung), tergugat divonis membayar ganti rugi Rp114.303.419.000 dan biaya pemulihan lingkungan atas lahan gambut yang dibakar Rp251.765.250.000,-.

“**Kemampuan Jaksa membuktikan kesalahan tersangka tergantung seberapa dalam ia menguasai masalahnya dan seberapa pintar ia mencari bukti pendukungnya**”

Setelah sebuah perkara diputus oleh hakim, kejaksaan juga bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan pidana bersyarat, putusan pidana pengawasan, keputusan lepas bersyarat, dan keputusan lainnya. Misalnya jika hakim memutuskan agar tanah milik

negara yang diduduki seseorang harus dikembalikan kepada negara, maka kejaksaan harus berupaya agar pengembalian ini segera dilaksanakan.

Kejaksaan juga memiliki kewenangan di bidang ketertiban dan ketenteraman umum. Selain mengawasi peredaran barang cetakan seperti dokumen negara dan uang, kejaksaan juga melakukan pengawasan terhadap aliran kepercayaan yang dapat membahayakan masyarakat dan negara, serta pencegahan penyalahgunaan dan/atau penodaan agama.

Untuk menjadi jaksa, syarat utama adalah bergelar Sarjana Hukum dan lulus Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan jaksa (PPPJ). Karena seorang jaksa selalu pegawai negeri, maka persyaratan menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil harus dipenuhi. Setelah lulus tes Hukum Pidana, Hukum Acara Pidana, Hukum Perdata, Hukum Acara Perdata, dan Hukum Tata Usaha Negara, mereka harus melewati masa prajabatan satu tahun.

Hakim adalah pejabat negara yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk mengadili. Artinya ia berwenang menerima, memeriksa, dan memutus perkara berdasarkan asas bebas, jujur, dan tidak memihak di sidang pengadilan menurut tata cara undang-undang. Jadi setelah mendengar semua tuntutan jaksa dan pembelaan advokat, hakim memutuskan apakah si terdakwa bersalah dan apa wujud hukumannya.

Selain memegang ijazah Sarjana Hukum, calon hakim harus lulus Seleksi Pegawai Negeri Sipil. Calon Hakim Peradilan Umum dan Peradilan Tata Usaha Negara harus lulus seleksi di Kantor Pengadilan Tinggi di propinsi setempat. Sementara itu Kantor Peng-

adilan Tinggi Agama menyeleksi calon Hakim Agama. Peserta yang lulus seleksi diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil. Setelah menjadi PNS, ia berhak mengikuti pendidikan dan latihan calon hakim yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung. Yang tidak lulus tidak dapat diangkat menjadi hakim, namun tetap menjadi Pegawai Negeri Sipil. Yang lulus harus menjalani pendidikan dan pelatihan serta magang selama kurang lebih dua tahun.

Selama magang ia diarahkan untuk memahami, menguasai, dan dapat menjalankan tugasnya sebagai administrator. Setelah magang sebagai panitera pengganti, diharapkan

ia menguasai proses persidangan secara keseluruhan. Selanjutnya ada diklat dan magang sebagai asisten hakim. Calon hakim menjalankan tugasnya sebagai asisten hakim dan sudah ikut menangani perkara. Ia ditunjuk untuk mendampingi hakim tertentu dan membantu menangani perkara tertentu dengan tingkat kesulitan dan kompleksitas yang sesuai untuk calon hakim. Ia dituntut terampil menyusun putusan.

Lewat Program Pembelajaran Calon Hakim secara terpadu ini diharapkan hakim memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan berperilaku, dan kualitas secara terintegrasi. Setelah lulus dari program ini calon hakim siap melaksanakan tugasnya sebagai hakim muda.

Gambar: www.newslocker.com

HAKIM



LEGAL OFFICER



Gambar: <http://legalcareerpath.com>

Seorang lulusan Hukum mengatakan: "Sarjana Hukum itu cepat dapat pekerjaan karena hampir 100 % perusahaan membutuhkan staf legal." Memang, di berbagai perusahaan, baik menengah maupun besar, banyak urusan bisnis bersinggungan dengan aturan dan hukum.

Tugas staf legal atau *legal officer* antara lain:

- Memberikan nasihat atau opini hukum kepada pemimpin perusahaan.
- Mewakili perusahaan jika terjadi masalah di pengadilan.
- Sebagai pelaksana perusahaan, yaitu menyiapkan dan mengurus perizinan.

Dalam buku 'Legal Officer' karya Jimmy Josep Sembiring, SH, M.Hum, *legal officer* berperan dalam kegiatan bisnis yang

permasalahannya semakin kompleks, baik yang terkait pendirian perusahaan, perizinan, hubungan ketenagakerjaan, maupun aspek-aspek hukum lainnya.

Tugas *legal officer* bervariasi tergantung jenis perusahaannya. Di Bank atau Lembaga Pembiayaan, ia melakukan analisis yuridis, yaitu pemeriksaan dan penilaian jaminan, menyiapkan perjanjian kredit, melakukan pengikatan jaminan, penyimpanan dokumen, pengawasan kredit, dan melakukan upaya penyelamatan kredit bermasalah. Selain paham hukum bisnis, ia dituntut menerapkan prinsip *prudential* (kehati-hatian). Ketelitian sangat diperlukan.

Di perusahaan Ekspedisi atau Logistik, ia bertugas memeriksa dan menangani perjanjian bisnis serta pengelolaan dokumen legal.

Di Perusahaan Migas, tugasnya menangani *Legal Contract, Procurements, Tender* dan *Litigation*.

Tugas dan fungsi lainnya dari seorang *legal staff* adalah menyelesaikan persoalan/permasalahan yang akan timbul di kemudian hari dari nasabah. Misalnya ada nasabah yang komplain terhadap pihak Bank. Ini dapat terjadi karena kesalahpahaman interpretasi dari nasabah terhadap peraturan Bank. Tugas bagian legal untuk menjelaskan secara perlahan dan bersahabat kepada nasabah.

Jika bekerja di Firma Hukum (*Law Firm*), tugas *legal staff* adalah mendampingi klien dalam negosiasi bisnis, pada saat persidangan, mengurus perkara di kepolisian, kejaksaan ataupun KPK, memeriksa kontrak dan perjanjian-perjanjian, memberikan opini hukum hingga konsultasi hukum.

PELUANG KARIER LAIN

Ilmu Hukum

Aplikasi ilmu Hukum tidak hanya berlaku di dunia hukum. Bidang studi ini mengajarkan cara menyelesaikan masalah. Daya analisis dan kemampuan logika terasah melalui aneka teori dan studi kasus, sedangkan kegiatan praktik mengajarkan banyak kemampuan komunikasi dan negosiasi. Karena sifatnya *transferable*, Sarjana Hukum bisa bekerja di berbagai bidang, termasuk yang tidak terkait dengan peradilan atau hukum.

Utama



MENIMBA ILMU HUKUM DI MANCA NEGARA

Gambar : www.shutterstock.com

Aneka Pilihan Program Studi Hukum

Perlu diperhatikan, di negara Barat seperti Amerika dan Australia, program studi Hukum kebanyakan dimulai di tingkat S2. Lulusan S1 bidang apa pun bisa diterima, namun umumnya yang masuk prodi Hukum seperti ini berasal dari jurusan Jurnalistik, Komunikasi, Filsafat, dan Ilmu-Ilmu Sosial dan Politik.

Di University of Western Australia (UWA), jurusan Hukum di tingkat S1 tidak ada.

Mahasiswa bisa mengambil *double majors*, misalnya *Bachelor of Commerce* dengan *major* di bidang Hukum. Setelah lulus, jika tak ingin bekerja di bagian *Accounting* atau *Marketing*, ia bisa melanjutkan studinya ke *Master of International Commerce Law* untuk menangani masalah hukum dalam perdagangan internasional.

Jika ia tidak berminat berkarier di bidang hukum, setidaknya ia punya *skills* untuk bekerja di bagian manajemen, namun punya nilai tambah karena *melek* hukum. Jika orientasinya ingin menjadi pengacara di sana, seseorang harus menempuh pendidikan *Juris Doctor*, yakni setara S2 namun lamanya 3 tahun. Jadi selain menguasai

masalah hukum, pengacara di sana juga punya pengetahuan luas di bidang lain sesuai bidang yang dipelajarinya di tingkat S1. Bagi yang tidak ingin berprofesi sebagai pengacara di sana, ada pilihan program studi Hukum bergelar LLM. Umumnya Sarjana Hukum dari Indonesia mengambil program LLM.

Law School di UWA terkenal dengan spesialisasi *Mining & Resources Law*.

Universitas ini punya prodi hukum terkait industri energi dan tambang. Ada *Master of Mining & Energy Law* dan *Master of Commerce & Resources Law*.

Materinya antara lain *International Gas Agreement, Australian Mining Law, Australian Gas Law, Mining & Human*

Rights, Corporate Governance for Resources Companies, dan sebagainya.

Jurusan ini ditawarkan karena Australia punya banyak perusahaan energi dan tambang di berbagai negara. Jadi bukan hanya pemerintah saja yang harus menjunjung tinggi hukum, perusahaan raksasa pun juga, khususnya yang berkiprah di luar Australia. Ilmu yang dipelajari di sini bermanfaat bagi mereka yang hendak berkarier di industri energi.

“
di negara Barat seperti Amerika dan Australia, program studi Hukum kebanyakan dimulai di tingkat S2



PRODI HUKUM S1

Masih ada universitas yang menawarkan program studi Hukum di tingkat S1. Salah satunya adalah Macquarie University di Sydney, Australia. Di sini ada beberapa pilihan peminatan, contohnya:

Public Policy, Law and Governance

Yang dipelajari adalah hal-hal yang ditangani pemerintah, mulai dari Hak Asasi Manusia, Kebijakan Pemerintahan, Kesehatan Masyarakat dan Keberlanjutan, Pertahanan Negara, sampai soal Pelanggaran Pidana.

Environmental Law and Management

Bidang ini bicara soal aspek hukum yang terkait pembangunan berkelanjutan, yakni menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam dari sisi hukum. Contohnya soal perencanaan penggunaan lahan, pelestarian

keragaman hayati, pengelolaan air, dan sebagainya.

Harian Kompas 28 Maret 2016 menulis soal rumusan Rancangan Undang-Undang tentang Mineral dan Batubara. Jika disahkan sebagai UU, kelestarian lingkungan diyakini bakal terancam. Pengusaha tambang berpeluang menggunakan lahan lebih luas, hingga wilayah bawah laut, sedangkan peluang masyarakat dalam pengambilan keputusan minim. Diperlukan keahlian di bidang *Environmental Law* untuk memperjuangkan agar hal ini tidak terjadi.

Negara berkembang sering dirugikan perusahaan multinasional karena lemah konsep perjanjian kerja samanya. Ahli Hukum Lingkungan bisa berperan mencegah hal ini agar tidak mudah dibodohi perusahaan raksasa asing. Menurut Prof. Shawkat Alam, pakar Hukum Lingkungan dari Macquarie University, ahli Hukum

Lingkungan bahkan bisa membantu meningkatkan daya saing negara dalam perdagangan internasional karena keahliannya merancang perjanjian kerja sama.

International Law and Global Governance

Bidang ini mempelajari bagaimana orang atau organisasi saling berinteraksi di dunia internasional, dan bagaimana mengaturnya. Lulusannya bisa bekerja di pemerintahan sebagai penasihat kebijakan dan strategi pemerintah, staf di lembaga konsulat dan diplomatik, atau sebagai konsultan. Juga di organisasi internasional, misalnya yang mengurus perdagangan internasional, pengungsi, dan sebagainya.

Social Justice

Bidang keadilan sosial bicara tentang perlindungan



an hukum terhadap berbagai kelompok di masyarakat, kelompok minoritas, masalah diskriminasi, *gender*, dan sebagainya. Banyak kaitannya dengan ilmu budaya dan filsafat.

Corporate and Commercial Law

Bidang ini membahas aspek hukum dari aktivitas perusahaan, dari cara perusahaan mencari dana, kewajiban pimpinan, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sampai soal *take over* (pengambilalihan perusahaan) dan likuidasi (penyelesaian tanggung jawab perusahaan akibat kebangkrutan). Lulusannya bisa bekerja di bagian yang terkait keuangan, *marketing*, *human resources*, *Information Technology*,

dan Hak Kekayaan Intelektual.

Selain bidang-bidang di atas, belakangan banyak mahasiswa Hukum di Amerika berminat pada *Human Rights Law* (Hak Asasi), *Information Technology Law*, *Law and Health*, dan *Public Interest Law* (Hukum Kepentingan Publik).

Di Victoria University of Wellington, New Zealand, kebanyakan mahasiswa S1 Hukum menempuh program *double degree*. Selain belajar hukum, mereka mengambil banyak mata kuliah dari ilmu lain, misalnya dari kelompok *Arts* (Ilmu-Ilmu Sosial), *Commerce*, atau

Science. Jadi lulusannya berwawasan luas dan menguasai bidang tertentu sesuai pilihannya.

Contohnya mahasiswa Hukum yang juga menempuh *Environmental Science* tentu lebih siap berkarier di bidang hukum yang terkait kasus-kasus lingkungan hidup. Begitu juga yang gelar keduanya di bidang *Accounting* punya nilai plus dalam menangani kasus kejahatan keuangan.

DOSEN TAMU KALIBER DUNIA

Banyak universitas bergengsi sering mengundang dosen tamu 'kelas berat dunia'. Beberapa pembicara tamu terkenal yang pernah hadir di University of Yale, misalnya, mulai dari Hakim Mahkamah Agung Amerika Serikat, Antonin Scalia, hingga mantan jaksa penuntut di *International Criminal Court*, Luis Moreno-Ocampo.

Lokasi University of Western Australia di Perth menguntungkan mahasiswa sebab berdekatan dengan berbagai kantor pusat perusahaan tambang dan energi raksasa seperti Chevron. Mahasiswa punya akses langsung dengan industri sebab banyak staf perusahaan ikut mengajar dan berbagi ilmu di jurusan ini.



PELUANG KARIER LULUSAN S1

Banyak lulusan yang bekerja di lembaga peradilan negara seperti di Kejaksaan dan Kehakiman. Akan tetapi peluang karier lain sangat banyak seperti misalnya di perusahaan *consumer goods*, industri farmasi, perusahaan teknologi dan telekomunikasi, media, perusahaan konsultan hukum, lembaga keuangan, layanan kesehatan, *NGO (Non Governmental Organization)*, di asosiasi perdagangan, dan sebagainya.

BAHASA

Untuk studi bidang Hukum di negara berbahasa Inggris, persyaratan bahasa Inggris jauh lebih berat dibandingkan untuk jurusan lain seperti Manajemen atau Teknik. Maklum, di dunia Hukum banyak kegiatan argumentasi, baik lisan maupun tertulis. Selain bahasa Inggris formal, mereka juga harus menguasai berbagai istilah hukum seperti lazim digunakan di negara tersebut.



MOTIVASI

Karena kuliah Hukum di Amerika sangat mahal, mahasiswa Hukum di sana umumnya punya motivasi sangat tinggi. Banyak yang sudah berpengalaman kerja di bidangnya. Jadi persaingan di antara mahasiswa sangat ketat.

SIKAP ARGUMENTATIF

Berani mengungkapkan pendapat dan berargumentasilah satu kunci sukses di jurusan ini. Dosen lebih menghargai mahasiswa yang berani membantah dengan argumen yang benar, bukan mahasiswa pendiam yang menelan apapun yang diajarkan. Ini sedikit berbeda dengan kultur di Indonesia yang masih kental diwarnai perasaan sungkan dan sikap cari aman atau merasa tidak nyaman dalam berbantahan.



PENGAKUAN IJAZAH

Sistem hukum yang dipelajari berbeda dengan di Indonesia. Jadi lulusan Juris Doctor dari luar negeri tidak serta merta bisa menjadi pengacara di Indonesia. Berbeda dengan pendidikan Ilmu Hukum di Belanda. Karena sebagian besar perundang-undangan kita warisan Belanda, lulusan Belanda bisa mengaplikasikan ilmunya di sini. Salah satu universitas pilihan di sana adalah Leiden University. Menduduki urutan 23 dunia menurut QS Ranking, Leiden Law School masih merupakan favorit mahasiswa Indonesia.

Pilih-Pilih

MEMILIH SEKOLAH HUKUM



Kekhasan Universitas

Perhatikan ciri khas universitas yang dibidik. Misalnya di UNTAR tekanannya pada Hukum Bisnis. Di UIN, selain belajar dasar-dasar ilmu hukum, mahasiswa wajib membaca kitab kuning, bisa mengaji, dan ceramah. Di semester satu dan dua mereka juga belajar Pengantar Studi Islam, Ushul Fiqh dan Bahasa Arab.

Akreditasi

Akreditasi bidang studi di sebuah perguruan tinggi menunjukkan kelengkapan fasilitas belajar dan kualitas pengajarnya. Jadi sedapat mungkin pilih universitas dengan akreditasi A untuk Fakultas Hukumnya.

Peminatan/Konsentrasi

Perhatikan bidang peminatan apa saja yang ditawarkan di sebuah universitas. Ini berlaku bagi calon mahasiswa yang sudah memiliki minat pada bidang hukum tertentu. Bagi yang masih belum paham soal bidang peminatan yang akan diambil sebaiknya memilih perguruan tinggi dengan bidang peminatan lengkap. Tentang aneka pilihan bidang, silakan baca "*Menimba Ilmu Hukum di Manca Negara*" di rubrik utama.

Prestasi Mahasiswa

Perhatikan prestasi mahasiswanya. Universitas yang mahasiswa Hukumnya sering memenangkan kompetisi sesuai bidang studinya layak dilirik. Di balik prestasi gemilang mahasiswa pemenang aneka lomba bidang hukum tentu ada sederet staf pengajar yang tangguh dan berdedikasi.

Alumni

Perguruan tinggi yang telah menghasilkan banyak lulusan ternama umumnya dinilai unggul dalam kualitas. Selain itu, jaringan (*network*) yang terjalin dengan para alumni sukses bisa sangat membantu memuluskan sarjana yang baru lulus.



Wajah

Tidak semua orang tergerak jadi pejuang. Gara-gara suka nonton serial Satria Baja Hitam dan Power Rangers, hati Aldo mantap ingin membela kebenaran. Baginya, profesi pengacara sangat dekat dengan mimpinya ini. Ia pun masuk Fakultas Hukum. "Saya fokus di Politik Hukum dan Kebijakan Publik serta Hak Asasi Manusia (HAM)," kata alumnus SMAK 5 BPK Penabur Jakarta yang kini bekerja sebagai pengacara di Lembaga Bantuan Hukum (LBH), Jakarta.

Di bidang ini Aldo menyukai penelitian hukum dan perjuangan Hak Asasi Manusia.

Ia mendapatkan perasaan senang jika bisa membela hak orang lain. Karena suka membaca dan menulis, ia pun suka penelitian. Ia sering



Aldo Felix Januardi

menulis tentang kasus atau isu-isu hukum. Salah satu artikelnya adalah "Penggusuran Paksa adalah Pelanggaran HAM" yang dimuat di www.selasar.com.

Aldo memang aktif sejak kuliah. Pernah jadi Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Ketua BEM Ad-Interim, dan mewakili UI di Majelis Wali Amanat (MWA). MWA adalah badan tertinggi di universitas yang mewakili kepentingan pemerintah, masyarakat dan universitas itu sendiri. Keanggotaan MWA meliputi Menteri (Bidang Pendidikan), Senat Akademik Universitas, Rektor, Masyarakat, Karyawan dan Mahasiswa.



Kemampuan finansial itu pasti akan kita dapatkan. Namun jangan sampai karena mengejar uang, kita membuang hal yang benar dalam hidup.

Baginya, organisasi sangat bermanfaat karena ini mengubah kebiasaannya yang tadinya hanya mengisi waktu dengan bermain PlayStation. Setelah memiliki tanggung jawab di organisasi, ia belajar mengatur waktu dengan benar.

Sewaktu di organisasi, bersama teman-temannya ia sempat menjadi klien di LBH gara-gara membela para pedagang yang digusur PT KAI. Ia juga pernah mewakili mahasiswa se-Indonesia untuk menjadi saksi di *Judicial Review* untuk menguji Undang-Undang Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan LBH Jakarta. Rasanya menyenangkan bisa membantu orang tanpa pamrih.

DARI FILM POWER RANGERS MENUJU LBH



<https://images4.alphacoders.com>

Masuk LBH

Karena orang tuanya Notaris, mereka *oke-oke* saja ketika Aldo memilih jurusan Hukum. Tetapi mereka tidak setuju dengan pilihan kariernya. "Mereka ingin saya lanjut S-2 bidang Kenotariatan untuk melanjutkan bisnis kedua orang tuanya. Ada firma hukum (*law firm*) menawarkan posisi dengan gaji tinggi. Tetapi impian saya sejak kecil menjadi pembela kebenaran. Ini sudah pilihan saya."

Ternyata tidak mudah masuk LBH. Melalui saringan Karya Latihan Bantuan Hukum (Kalabahu), hanya 40 mahasiswa dan aktivis LSM terbaik se-Indonesia yang diundang. Setelah menjalani pelatihan me-

ngeni HAM selama 40 hari, ada kesempatan menjadi Asisten Pengacara Publik (magang) di LBH Jakarta. Tugasnya meneliti dan menangani kasus-kasus hukum. Setelah satu tahun, dipilih lima orang untuk menjadi pengacara publik.

Di Lembaga Bantuan Hukum, Aldo membidangi Hak Asasi Manusia. Tetapi setahun terakhir ini ia fokus menangani isu perkotaan dan masyarakat urban, misalnya soal disabilitas, hak atas air, hak atas tempat tinggal yang layak, hak minoritas, dan lain-lain.

Meskipun banyak yang heran dengan pilihan hidupnya, bagi Aldo ini soal menjemput mimpi pribadi. "Kemapanan finansial itu pasti akan kita dapatkan. Namun jangan sampai karena mengejar uang,

kita membuang hal yang benar dalam hidup," katanya. Masih banyak ketidakadilan terjadi. Karenanya lebih banyak orang harusnya bekerja untuk keadilan. Ada 1.300 pelanggaran HAM per tahun dengan jumlah korban 50.000 sampai 100.000 per orang.

Saat ini Aldo kuliah S-2 di Paramadina Graduate School atas beasiswa untuk kategori aktivis NGO (*Non-Governmental Organization*) berprestasi. Bidang yang ditempuhnya adalah Diplomasi dan Kebijakan Internasional. Baginya ini belum cukup. Ia juga ingin kuliah di Amerika atau Eropa untuk bisa menjadi pengacara HAM Internasional atau di PBB, atau bekerja di firma hukum Doughty Street Chambers.



Aris Azhar

Capaian & Kepuasan yang Tak Terbeli

Wajahnya sering muncul di televisi, khususnya di kala ada perbincangan hangat tentang kasus kekerasan secara masif.

Saat di kelas 3 di SMA, Aris tertarik ilmu sosial, antara lain tentang Tata Negara. Ia ingin mengambil jurusan Hubungan Internasional, tetapi saat itu perguruan tingginya belum ada yang bagus menurutnya. Karena tidak suka Ekonomi, akhirnya ia mengambil jurusan yang setidaknya masih terkait Hubungan Internasional, yakni Fakultas Hukum Universitas Trisakti.

"Walaupun ikut di beberapa organisasi, sewaktu kuliah saya hanya mahasiswa biasa," katanya mengenang. Aktivitasnya banyak. Ia pernah menjadi tim sukses pemenang dalam kampanye pengurus BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan calon yang diusungnya menang. Ia juga aktif di Unit Seni Budaya dan pernah ikut demo pada tragedi Mei '98 (demonstrasi besar melawan pemerintahan Soeharto).

Bidang peminatan yang dipilihnya adalah Hubungan Antar Golongan Masyarakat (Perdata Murni). Yang dipelajari antara lain Hukum Waris, Hukum Perkawinan, dan Kontrak. Terinspirasi beberapa dosen, Aris pun mulai tertarik membahas soal-soal hak asasi manusia. Minatnya mulai bergeser.

"Tragedi Mei '98 mengubah cara pandang saya," katanya. Peristiwa besar itu mendorongnya untuk sesekali singgah di kantor LBH meski sekedar mengambil brosur. Ia tertarik membaca sikap buruh dan isu-isu sosial. Aris juga ke kantor ICW (*Indonesia Corruption Watch*) untuk meminta data korupsi Soeharto. Semua ini memantapkan hatinya untuk bekerja di ranah publik (membela kepentingan umum).

Ketika beberapa kali magang, Aris yang senang bermain bola dan bersepeda ini tidak memilih bidang hukum tapi malah di bidang bakti sosial. Ia pernah ikut kursus Ikadin (Ikatan Advokat Indonesia) dan diangkat menjadi kepala Peradi (Perhimpunan Advokat Indonesia) di bidang HAM.

“Tragedi Mei '98 mengubah cara pandang saya

KontraS

Mulanya Aris ingin bekerja di LBH Aceh setelah lulus kuliah. Karena situasi di sana masih dalam kondisi konflik, pikirnya ini kesempatan membantu LBH. Tapi teman mengajaknya bekerja di KontraS, yang mempertemukannya dengan almarhum Munir, tokoh HAM yang tewas diracun akibat perjuangan kemanusiaannya. Karena KontraS butuh pengacara, Aris mulai bekerja di sana tahun 1999 sebagai *lawyer*. KontraS adalah Komisi untuk Orang Hilang dan Tindak Kekerasan.

Yang unik, ketika pertama kali bekerja ia sempat lupa digaji. Awalnya ia menerima honor Rp. 12.000,-/hari. Ini berlangsung tujuh bulan. Setelah itu ia diangkat menjadi Staf di Bidang Advokasi pada tahun 2000. Tahun 2002 ia menjabat Kepala Bidang Riset dan Dokumentasi. Ia pernah menjadi Wakil Koordinator Bidang Organisasi. Kini jabatannya adalah Koordinator.

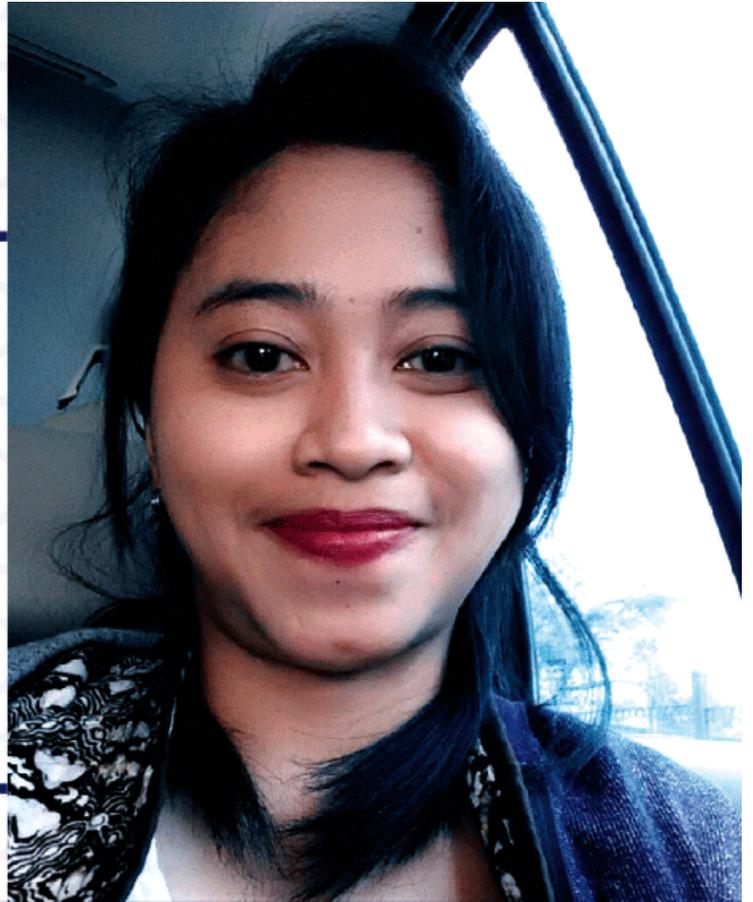
Tanpa Pamrih

"Berkarya di bidang ini sungguh membanggakan. Ada kepuasan yang tidak bisa dibeli dengan uang. Saya menemukan apa yang saya suka dan tekuni," katanya. Sebelum kuliah S-2 jurusan Hak Asasi Manusia di University of Essex, Inggris, ia sudah 'kenyang di lapangan', dari melobi pemerintah untuk penuntasan kasus, terjun ke konflik itu sendiri, bahkan sampai ke pengadilan.

Beberapa kali Aris ditawari bergabung dengan partai politik tapi ditolak. Masih banyak ketimpangan di masyarakat yang mendorongnya agar Hak Asasi Manusia makin ditegakkan. Hubungannya dengan keluarga korban memberinya semangat untuk terus bekerja dan saling membantu.

Perjuangannya murni, tanpa kepentingan dari pihak manapun. Banyak yang bilang, "Di KontraS ini kerja rodi, gaji kuli, risiko mati," katanya. Tidak salah, almarhum Munir sudah mengalami ketiganya. Namun tidak sedikit pun hal ini menciutkan nyali pejuang tangguh yang ingin kuliah S-3 di bidang HAM ini. Ya, kita selalu membutuhkan orang-orang yang bukan cuma pintar, tapi juga berani menyuarakan kebenaran.

Srikandi Pembela Perempuan



Christina
Yulita
Purbawati

Mulanya perempuan yang akrab dipanggil Yulita ini tertarik bidang studi Politik. Karena sering membaca koran dan nonton TV, ia jadi ingin tahu dunia hukum, khususnya tentang HAM (Hak Asasi Manusia). Timbul niatnya menjadi pengacara. Setelah tamat dari SMAN 16, Jakarta Barat, pilihannya jatuh pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Semasa kuliah Yulita aktif dan terlibat dalam beberapa komunitas perempuan. Ia mulai peka terhadap isu-isu perempuan. Karena tampaknya jarang ada pengacara yang fokus membahas isu dan hak perempuan, ia pun memantapkan cita-citanya menjadi pembela hak perempuan.

Mudah ditebak, mata kuliah favoritnya berkaitan dengan Hak Asasi Manusia, Hukum Perburuhan dan Hukum Gender. Ketika belajar Hukum Perburuhan, anak pertama dari empat bersaudara ini mendapati bahwa hak-hak *normative* buruh dalam undang-undang ketenaga-

kerjaan ternyata sering dilanggar perusahaan tempat mereka bekerja.

Pada mata kuliah Hukum Gender, ia belajar tentang persamaan hak perempuan dan laki-laki secara hukum, sosial, pendidikan, maupun ekonomi. "Tadinya saya kira hak perempuan tidak sama dengan laki-laki sebab perempuan makhluk lemah. Ternyata tidak," katanya. Melakukan kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga ada hukumannya karena ada payung hukum atau jaminan perlindungannya.

Yulita memang selalu dekat dengan perjuangan. Ia aktif di pers DAS SEIN, pers PASTI, Liga Mahasiswa untuk Demokrasi, dan Kelompok Diskusi Perempuan untuk Demokrasi (KDPD). Kuliah Kerja Nyata dijalaninya di Yogyakarta, mendampingi pengamen dan tuna wisma yang terkena razia Satpol PP. "Tugas saya memberi informasi hukum sekaligus pembelaan bagi mereka." Ia juga membuat perpustakaan jalanan. "Rasanya senang bisa berbagi ilmu dengan mereka."

Di Jogja, wanita kelahiran Gunung Kidul ini pernah mendampingi korban penggusuran Pantai Parangkusumo. Karena tertarik pada isu-isu perempuan, ia pun masuk Komisi Nasional (Komnas) Perempuan sebab perempuan belum diperlakukan adil. Contohnya, belum ada aturan mengenai kekerasan seksual. Hanya ada peraturan tentang perbuatan tidak menyenangkan. Padahal efek yang ditimbulkan sangat besar. "Ini membuat saya mau berjuang demi hak-hak perempuan," katanya mantap.

Di Komnas ini, Yulita adalah Koordinator Divisi Partisipasi Masyarakat. Perannya memperkenalkan Komnas Perempuan sebagai lembaga negara independen kepada masyarakat. Sehari-hari tugasnya melayani mahasiswa atau publik yang ingin mengenal peran dan kewenangan lembaga ini. Untuk melaksanakan misinya, Komnas Perempuan ber-

sinergi dengan media massa, para pembuat film, akademisi dan kelompok masyarakat lainnya. Lembaga ini selalu menyuarakan "stop kekerasan terhadap perempuan" baik di media sosial maupun berbagai media lain.

Tantangan saat ini adalah banyaknya peraturan pemerintah daerah yang melanggar hak perempuan, misalnya pembatasan jam malam bagi perempuan di Aceh. Aturan diskriminatif ini membatasi hak berekspresi dan bekerja. Masyarakat akan menganggap perempuan di luar rumah pada malam hari bermoral rendah dan pelanggaran hukum.

"Tantangan saat ini adalah banyaknya peraturan pemerintah daerah yang melanggar hak wanita"

Akibat lainnya, peluang perempuan untuk menjalankan peran publik sangat dibatasi. Ini juga dapat dijadikan pembenaran oleh masyarakat untuk menolak kehadiran perempuan di ruang publik, termasuk sebagai pejabat

publik yang mengharuskannya beraktivitas tanpa batasan waktu, siang atau malam hari. Srikandi hukum yang hobi membaca ini mengidolakan Vandana Shiva, seorang aktivis lingkungan dan hak perempuan. Ia juga termotivasi ucapan Presiden Venezuela, Hugo Chavez, "Cara memutus rantai penindasan adalah dengan mengatasi kemiskinan. Perempuan miskin itu rentan. Dengan materi, mereka lebih kuat karena lebih mudah mencari pengacara, atau melindungi diri dengan latihan bela diri."

Baginya, yang paling menyenangkan di Komnas Perempuan adalah ketika ia banyak bertemu orang dari berbagai latar belakang, dan belajar banyak dari pengalaman hidup dan kisah para aktivis perempuan di Indonesia. Buku favoritnya adalah "Bertahan" yang menceritakan pengalaman para perempuan yang 'survive' dari pelanggaran HAM masa lalu.

Yulita beruntung sebab pilihan hidupnya ini mendapat dukungan keluarga. Pesannya untuk para pelajar, "Karier Sarjana Hukum tidak hanya sebagai notaris atau pengacara. Banyak peluang untuk ikut mengubah bangsa ini menjadi lebih baik, salah satunya dengan memperjuangkan hak asasi manusia, khususnya perempuan," katanya menutup obrolan.



MERAIH PELUANG
— dari —

MARAKNYA
PERDAGANGAN
INTERNASIONAL

**ANDREAS
HARTONO**



Semula disarankan menempuh pendidikan Notariat untuk melanjutkan kantor Notaris milik ibunya. Sembari kuliah, Andreas sudah membantu bekerja di sana. Namun karena di matanya Notaris lebih sering melakukan pekerjaan yang serba baku dengan format relatif tetap, ia mulai melirik profesi lain yang menurutnya lebih dinamis, yakni pengacara bisnis.

Berbekal ijazah Sarjana Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dari Universitas Parahyangan, Bandung, ia meluncur ke Amerika Serikat untuk menempuh International Banking Law. Baginya, bidang ini sangat cocok sebab tidak ada kasus yang sama persis. Tiap kasus harus dipahami secara mendalam agar bisa mengajukan solusinya. Pas bagi orang dengan tipe kepribadian yang *curious* (ingin belajar terus).

Setelah lulus, Andreas pulang ke Tanah Air dan bekerja di sebuah firma hukum. Saat itu Indonesia sedang dilanda krismon (krisis moneter). Bekal ilmunya relevan dengan kebutuhan banyak perusahaan yang butuh dana dari bank asing atau yang punya afiliasi dengan asing.

Kini, dengan makin terbukanya perdagangan lintas negara, "*Lawyer Indonesia makin laris*," katanya. Banyak *law firm* di luar negeri yang kliennya berurusan dengan pengusaha di Indonesia mencari *lawyer* Indonesia. Mereka merekrut staf pengacara yang paham hukum Indonesia untuk dipekerjakan *full-time*. Umumnya perusahaan besar yang melakukan hal ini.

Tantangan utama para *lawyer* perusahaan ini adalah menghadapi pihak luar atau korporasi lain, mengatur perjanjian sedemikian rupa agar jika terjadi perselisihan (*dispute*), perusahaan tidak dirugikan. Melalui pendekatan hukum pula mereka harus mampu membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Kantor Pribadi

Tahun 2010 Andreas mulai membuka kantor pengacara sendiri. Berbagai kasus ditanganinya, mulai dari kasus perorangan seperti perceraian hingga kasus-kasus bisnis. Namun ia mengaku kebanyakan kliennya adalah perusahaan atau pelaku usaha. Contohnya, ada yang membutuhkan jasanya karena ingin mendirikan pabrik di Indonesia. Jadi segala urusan menyangkut perizinan dan aspek hukum lain seperti pembuatan kontrak-kontrak dilimpahkan kepada kantor pengacaranya.

Kini dengan kekuatan lima orang *lawyer* dan lima staf paralegal, kantor pengacara milik Andreas dan partner sudah menempati gedung megah di bilangan Kuningan. Meskipun ada banyak *law firm*, tiap *lawyer* punya spesialisasi dengan kemampuan yang unik. Andreas percaya dengan keahlian yang tidak dimiliki *lawyer* lain, kantornya tidak akan kehabisan klien.



CINTA DALAM AKSI NYATA

Kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain merupakan salah satu kunci sukses, baik dalam hidup maupun pekerjaan. Salah satu caranya adalah dengan memberikan cinta secara tulus kepada orang lain. Namun dalam kehidupan sehari-hari, praktiknya tidak semudah yang diucapkan.

Dale Carnegie, penulis buku "How to Win Friends and Influence People" mengungkapkan ada 4 elemen dasar dalam pengungkapan cinta, yakni: perhatian, pertolongan, penghargaan serta pemahaman.

Perhatian, pertolongan, penghargaan dan pemahaman merupakan unsur yang saling tergantung dan menggambarkan pribadi yang matang dan produktif. Tidak mudah mewujudkannya, butuh kedisiplinan, fokus dan kesabaran terus menerus. Namun saat kita mampu mengungkapkan cinta, maka hidup kita akan kaya, terlepas dari rasa sepi dan tak berarti.



Perhatian (Care)

Kita mengungkapkan cinta melalui perhatian aktif terhadap sesuatu dan membuat sesuatu itu tumbuh. Seperti ibu yang merawat bayinya sampai ia besar, kita pun dapat melakukannya dengan mencurahkan perhatian pada orang-orang terlantar atau binatang dan bunga-bunga, sampai mereka bertumbuh kuat dan sehat.

1

Pertolongan

Kesediaan kita untuk ikut memikirkan persoalan dan kebutuhan orang lain, bisa secara fisik ataupun psikologis. Adakah orang yang saat ini membutuhkan pertolongan kita? Kerelaan untuk menyumbangkan sesuatu, meluangkan waktu untuk mendengarkan curhat, mengunjungi orang sakit, menawarkan solusi pada orang yang ditimpa masalah, dan lainnya.

2

Penghargaan

Kemampuan untuk melihat seseorang sebagaimana adanya, dengan segala keunikannya dan membuatnya berkembang sesuai keinginannya. Adakah anggota keluarga, asisten rumah tangga, atau rekan kerja kita yang memiliki bakat, keinginan yang belum terwujud? Kita bisa membantu mereka mewujudkan yang terbaik dari dirinya, sesuai aspirasi mereka.

3

Pemahaman

Kemauan kita untuk melampaui perhatian atas diri sendiri, dan kemudian melihat orang lain sesuai situasi yang ia hadapi. Misalnya saat menghadapi orang marah tanpa sebab, kita bukannya kesal, tapi bisa memahami kondisinya. Dari pemahaman yang mendalam kita tahu bahwa orang tersebut sebenarnya sedang merasa cemas dan malu, sosok yang sedang menderita, maka kita dapat menerima ia apa adanya.

4

Sumber: Dale Carnegie Training

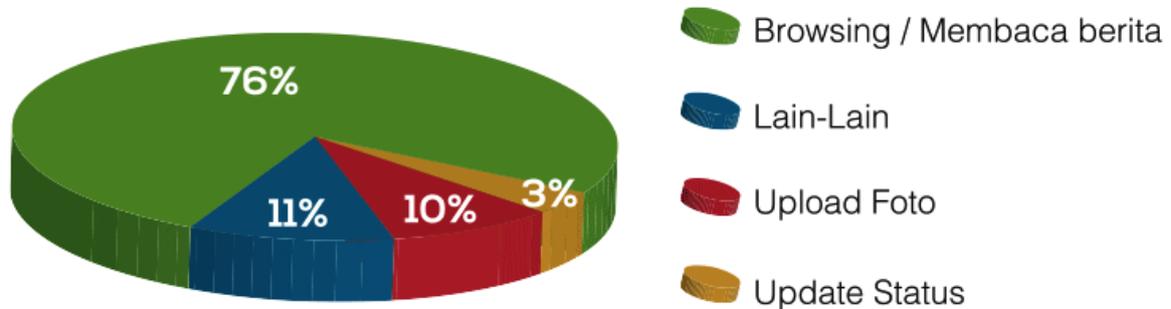
Polling

Kegiatan Apakah yang Paling Sering Kamu Lakukan di Social Media?



Responden:
400 Siswa
SMA kelas X-XII

Kegiatan apakah yang paling sering kamu lakukan di *social media*?



Social Media bisa dimanfaatkan lebih dari sekedar *browsing* dan *update status*. Sayangnya belum banyak siswa SMA yang memanfaatkan secara efektif. Berikut beberapa hal yang bisa kamu lakukan di *social media* yang bisa menunjang kesuksesan di masa depan:

01

Membangun Resume

Masukkan foto, video, dan sertifikat dari kegiatan positif dan prestasi selama SMA ke LinkedIn. Daripada setelah lulus kuliah baru sibuk mencari-cari prestasi masa lalu untuk melengkapi CV, kenapa tidak dicicil dari sekarang?

02

Personal Branding

Punya kepedulian di bidang tertentu? Peduli masalah sampah, perusakan lingkungan, pelanggaran lalu lintas, HAM, atau yang lain? Suarakan dengan positif melalui komentar-komentar kamu di media sosial. Perusahaan yang punya kepedulian sama akan melirik kamu nantinya.

03

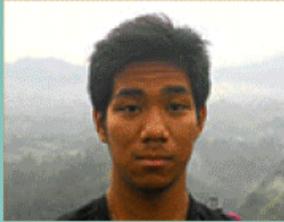
Menjalin Relasi

Social media juga bisa dimanfaatkan untuk menjalin pertemanan (bukan sekedar mencari *follower* sebanyak-banyaknya), yang bisa mendukung kesuksesan di masa mendatang. Baca rubrik *Gift for Success* di edisi ini.



Apa Kegiatan untuk Memperkaya proses belajar?

Kegiatan belajar yang monoton di dalam kelas dan hanya mendengarkan guru, tentu akan membuatmu merasa bosan. Jika bisa memilih jenis kegiatan untuk memotivasi siswa menemukan potensinya tentu menyenangkan. Sebenarnya kegiatan apa saja yang diinginkan siswa di sekolah? Simak pendapat teman-teman SMA berikut ini.



David Julianto

SMA Strada St. Thomas Aquino Tangerang, XII/IPS
Instagram: Davidjul_Madison

Field Trip, karena dengan *Field Trip* maka murid *nggak* akan bosan dan suntuk belajar di sekolah saja, tapi bisa menambah wawasan.

Theresia Veneranda

SMA Karitas 3 Gresik, XII/IPS
Facebook: Theresia Veneranda

Kegiatan seminar dan melakukan kerja praktik ataupun langsung berwirausaha.



Dodi

SMA Dhrma Putra Tangerang, XI/IPA
Twitter: @dodi_wazza

Setiap siswa boleh memilih pelajaran yang diinginkan, contohnya jika siswa ingin belajar Fisika ia dapat masuk ke kelas Fisika, dan jika ia ingin pelajaran Biologi, maka ia bisa pindah ke kelas Biologi.

Yessica Veronica Suharlie

SMK Mutiara Bangsa 1 Tangerang, XII/Akuntansi
Twitter: @yessicaverolie

Study Group, belajar bersama teman adalah salah satu kreativitas belajar yang efisien. Karena jika saat diterangkan oleh guru kita mungkin malu bertanya, maka melalui *study group* kita dapat lebih mudah belajar.



Jeffry Leonardi

SMK Bonavita Tangerang, X/Akuntansi
Facebook: Jeffry Leonardi

Pameran lukisan, supaya para siswa yang memiliki bakat dan minat terhadap seni lukis dapat tersalurkan dan hasil karya mereka pasti akan membanggakan sekolah.

Marisca Kinanti

SMA Negeri 1 Banguntapan, XII/IPA
Twitter: @cha_kinanti

Palang Merah Remaja, karena kegiatan PMR berkaitan dengan kegiatan kemanusiaan dan dituntut memiliki kreativitas.



1. Menaruh Minat terhadap Minat Orang Lain

Dalam buku ini, Dale Carnegie tidak menyarankan kita untuk mengganti minat kita dengan minat orang lain, melainkan "Tertariklah dengan minat orang lain." Daripada tiap hari sibuk *update* status diri sendiri di sosmed, lebih baik gunakan waktu untuk memberikan pesan singkat berisi kekaguman kamu terhadap teman secara tulus, dan tawarkan bantuan sesuai kemampuan. Niscaya teman kamu pasti bertambah.

HOW TO WIN FRIENDS AND INFLUENCE PEOPLE in the Digital Age

Dale Carnegie & Associates

2. Tersenyumlah

Siapa bilang kita tidak bisa tersenyum di dunia maya? Sebuah studi membuktikan, mereka yang fotonya tersenyum di Facebook memiliki lebih banyak jaringan teman dibanding mereka yang fotonya cemberut. "Entah *online* atau *offline*, jika kita tersenyum, dunia tersenyum dengan kita." (Christakis dan Fowler)

3. Berkualalah dengan Nama

Lebih dari sekedar kata, nama adalah sebuah simbol verbal dari sesuatu yang lebih mendalam dan lebih berarti. Nama adalah pengungkapan karakter, kepribadian, dan nasib. Jika kita mengingat nama orang dan menggunakannya, secara tidak langsung kita telah memberikan pujian yang halus dan sangat efektif. Di zaman sekarang, saat semakin banyak orang mengalami kesulitan mengingat nama, justru mereka yang bisa melakukannya akan mendapat keuntungan.

Gambar: <http://d28hgpri8am2if.cloudfront.net>

DALE CARNEGIE

& ASSOCIATES

HOW TO WIN FRIENDS & INFLUENCE PEOPLE IN THE DIGITAL AGE

ADAPTED FROM THE TIMELESS BESTSELLER

5. Bahas Apa yang Penting bagi Mereka

Jumlah pengikut Twitter dan teman di Facebook bisa dibeli, namun teman sejati tidak bisa dibeli. Jangan terlalu khawatir tentang berapa banyak orang yang terhubung dengan kamu. Sebaiknya kamu khawatir tentang siapa yang terhubung dengan kamu, siapa mereka dan apa yang bisa kamu lakukan untuk menghargai dan menghormati mereka.

4. Menyimak Lebih Lama

Sedikit orang di era modern ini yang mampu menyimak. Padahal, mendengarkan membuat seseorang mendapat rasa hormat yang besar. Di dunia maya, coba baca *post* dan pesan orang lain dengan baik, beri komentar. Lakukan hal ini kepada setidaknya lima teman setiap hari. Selain itu, mari kita gunakan *post* dan *update* kita untuk melontarkan pertanyaan kepada teman-teman kita. Perhatikan dampaknya.

6. Buat Orang Lain Merasa Lebih Baik

Perlakukanlah orang lain seperti kalian ingin diperlakukan oleh mereka. Hindari mempertanyakan ini di benak kamu: "Apa yang sudah kamu lakukan untukku akhir-akhir ini?" Cobalah untuk selalu membuat orang lain merasa sedikit lebih baik, dan kamu akan terkejut melihat bagaimana tindakan itu bisa membesarkan kamu di masa mendatang.

www.welink-group.com

BEASISWA

Deutscher Akademischer Austausch Dienst
German Academy Exchange Service

Beasiswa DAAD dari Jerman sangat populer di kalangan anak muda Indonesia. Persyaratan beasiswa DAAD antara lain:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Pelamar harus melamar secara online dengan mengakses situs DAAD yaitu *www.daadjkt.org* atau *www.daad.de*.
3. Kemampuan bahasa Inggris adalah wajib.
4. Untuk bidang-bidang studi tertentu seperti *Arts, Social Science* dan Hukum, kemampuan bahasa Jerman adalah wajib. Jadi pelamar yang serius studi ke Jerman lebih baik mengambil kursus bahasa Jerman di Goethe Institute.
5. Pelamar yang lulus seleksi dokumen akan mendapat undangan untuk mengikuti tes wawancara, bisa *face to face* atau *distance call*.

Pembukaan pendaftaran sangat beragam tergantung dari program dan universitas yang dituju. Penerima beasiswa DAAD akan mendapat:

- *Tuition Fee* (langsung dibayarkan pihak DAAD ke universitas)
- *Living Cost*
- *Health Insurance*
- Tiket pergi ke Jerman dan pulang ke Indonesia begitu telah menyelesaikan studinya.
- Biaya riset bagi penerima beasiswa Pasca Sarjana.

Beasiswa DAAD beragam dari program S1, S2, S3, pertukaran riset / ilmuwan. Ditujukan pada anak muda Indonesia, baik yang bekerja di lembaga pemerintahan ataupun swasta, para dosen, maupun para profesional. Untuk mahasiswa yang sedang studi S1 untuk program studi Bahasa Jerman dapat kesempatan untuk studi di Jerman selama 1 semester saja.



Gambar : <https://www.businessinsider.de>

Bidang studi dari program beasiswa DAAD meliputi *Architecture, Music, Performing Arts, Fine Art/Film/Design or Visual Communication and Film, Public Policy and Good Governance, Bio-diversity and Health, Space, Aeronautics, Energy, Transportation Research, Sustainable Water Management* dan lainnya.



Gambar : <https://www.sju.edu>

Kuota beasiswa DAAD untuk Indonesia tergantung dari dana yang disediakan Pemerintah Jerman. Jadi setiap tahun bisa saja ada perubahan kuota. Namun yang jelas, beasiswa DAAD selalu ada untuk anak muda Indonesia yang proaktif untuk memanfaatkan peluang emas ini.



Untuk informasi lebih lanjut dapat mengakses website DAAD di atas, atau mengirim email ke info@daadjkt.org.

Ditulis oleh:
Rachmi Sjafei, Scholarship Coach
www.scholarshipvoach.org

Who am I ?



Oleh:
Juliawaty Budiman S.Psi.
(Psikolog)

Kuis ini tidak dapat menggantikan tes psikologi formal

OUTGOING

VS

RESERVED

Pernahkah kamu konflik dengan teman-temanmu hanya karena masalah komunikasi? Pasti pernah *kan*. Coba ikuti *quiz* ini agar kamu dapat lebih mengenali tipe kepribadianmu sehingga kamu bisa menghindari kesalahpahaman dan mengatasi perbedaan gaya komunikasi. Topik kali ini adalah mengenali tipe orientasi sikap, apakah kamu seorang yang lebih berorientasi sikap yang terbuka atau lebih berorientasi pada sikap yang tertutup.

Pada tabel di samping kanan ini, Berikan skor 1 pada bagian yang paling cocok dengan dirimu, dan 0 pada bagian yang tidak mencerminkan dirimu. Jumlahkan total masing-masing bagian. Jumlah yang tertinggi mencerminkan dirimu.

Bagian A

- Dapat mempengaruhi orang lain dengan cara meyakinkan
- Dinamis/suka perubahan dan penuh dengan energi
- Mempesona, penuh dengan semangat/energi
- Mengambil risiko, mencari tantangan, nekat
- Ceria, tidak ada kekhawatiran, optimis
- Inovatif, mencoba hal-hal baru
- Ekspresif, senang berbicara
- Percaya dengan kemampuan diri sendiri, positif, optimis
- Tidak bisa diam, ingin mempengaruhi orang lain
- Mudah antusias, mencari hal-hal yang menyenangkan
- Berani konfrontasi dengan orang lain, berani menghadapi kenyataan
- Menggairahkan sebuah pesta, menghibur, menarik perhatian
- Dinamis dan suka akan perubahan
- Mudah antusias tapi juga mudah merasa kecewa
- Percaya diri, mudah dan cepat dalam mengambil keputusan
- Senang dipuji, ingin dihargai
- Menikmati persaingan, banyak akal
- Ceria, tidak ada kekhawatiran, senang bermain-main/bersenang-senang
- Ingin mengendalikan dan pembuat keputusan
- Suka melakukan sesuatu yang mendadak

Bagian B

- Tidak mau menjadi pusat perhatian, bermain aman
- Tidak suka menebak-nebak, dapat mengendalikan diri
- Tenang/cuek, tidak ambil pusing, santai
- Mengikuti peraturan atau ketentuan
- Berbicara dengan halus, tidak terlalu ekspresif
- Selektif, berhati-hati dalam memilih
- Setia, memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas
- Mudah khawatir, takut sesuatu yang buruk akan terjadi
- Toleran, penuh empati/belas kasihan
- Mengikuti rutinitas, mengambil keputusan dengan hati-hati
- Tidak egois, peduli kepada orang lain
- Tidak mudah marah, tenang, tidak suka terburu-buru
- Damai, merasa puas, bahagia
- Sistematis, rapi, perhatian kepada hal-hal kecil
- Siap untuk membantu, mudah percaya
- Obyektif, seimbang, mendengarkan dari semua sisi
- Bersedia membantu, peduli kepada orang lain
- Sopan, menjaga tingkah laku, sangat memperhatikan sikap
- Disiplin pribadi kuat, terkendali, melakukan sesuai prosedur
- Menyukai kerjasama

Jika total yang terbanyak pada bagian A, maka kamu adalah tipe orang **OUTGOING: ORIENTASI TERBUKA ATAU BERSIKAP KELUAR**

Kamu adalah seorang yang menyukai segala sesuatu berjalan dengan cepat. Hal yang terlihat oleh orang lain adalah kamu berbicara dengan cepat, suara keras dan jelas. Kamu seringkali mengambil keputusan dengan cepat dan terbiasa berbicara dahulu sebelum berpikir. Kamu juga cenderung lebih banyak berbicara daripada mendengarkan.

Jika total yang terbanyak pada bagian B, maka kamu adalah tipe orang **RESERVED: ORIENTASI TERTUTUP ATAU BERSIKAP KE DALAM**

Kamu adalah seorang yang cenderung menyukai keteraturan dan kehati-hatian. Cara berbicara kamu relatif tenang dan terkendali karena lebih bersifat mendengarkan daripada berbicara. Kamu cenderung lambat dalam mengambil keputusan karena lebih banyak memproses terlebih dahulu dalam pikiran sebelum mengemukakannya.

MASIH ADAKAH MENTALITAS PEMENANG DI NEGERI INI ?



Beberapa waktu lalu penulis naik taksi menuju salah satu sekolah favorit di Surabaya. Kondisi taksi sangat baik. Sesaat setelah melewati gerbang sekolah, tiba-tiba ada yang aneh dengan taksi kami.

Sial, ban taksi kami kempes. Kami turun dan supir memeriksa ban. Ternyata biang keroknya adalah besi yang mencuat tepat di gerbang masuk sekolah.

Ketika kami tanya satpam mengapa besi itu dibiarkan saja sehingga menyebabkan kami menjadi korban, jawabnya sederhana, "Ah, memang sedang sial saja." Kami pun tersentak mendengar jawaban sesantai itu dari orang yang harusnya bertanggung jawab atas keamanan sekitar sekolah. Ketika kami minta tolong dia agar membantu sang supir mengganti ban yang bocor, dengan santai ia menjawab, "Dia sendiri bisa, *kok*." Sekali lagi pak satpam membuat kami tertegun akan sikapnya yang tidak merasa perlu bertanggung jawab atas kerugian pihak lain di wilayah di bawah pengawasannya.

Sikap cuek dan tak bertanggung jawab ini cermin "budaya buruk" yang belakangan banyak kita jumpai di Indonesia. Ini sangat bertentangan dengan cerita yang penulis dengar tentang mentalitas gotong-royong yang konon katanya adalah jati diri orang Indonesia.

Dulu kerap kita dengar cerita orang tua kita tentang betapa rukunnya

masyarakat Indonesia tercinta ini. Para petani bergotong-royong memanen sawah, warga bahu-membahu membangun saluran air untuk desa, dan bagaimana penduduk desa menyambut pendatang.

Sayang, tak lama lagi semua ini mungkin tinggal cerita. Banyak karakter luhur bangsa kita mulai pudar. Sebagian orang seperti "tercabut" dari jati diri bangsa sendiri. Salah satu contohnya adalah mentalitas tidak peduli dan lepas tanggungjawab.

Satpam sekolah di Surabaya ini hanya satu di antara sekian banyak contoh mentalitas konyol yang perlu direvolusi. Kalau tanggung jawab menjaga keamanan pintu gerbang sekolah saja masih belum paham, apa mungkin ia dipercaya memegang posisi yang lebih penting?

Persaingan di dunia kerja makin ketat. Tak lama lagi kita harus berebut peluang dengan orang asing yang mengadu nasib di sini. Sikap profesional yang penuh tanggung jawab akan menjadi pembeda antara siapa yang menang dan siapa yang kalah.

Ayo, kita perlu tunjukkan bahwa kita bukan manusia dungu yang cenderung menghindari tanggung jawab. Kita pun tak ingin berbagai posisi penting di negeri ini direbut orang asing, bukan?

Jurusanku's Activities



Jurusanku Essay Competition 1st Winner

Penyerahan hadiah Jurusanku Essay Competition (*High School Student*) kepada Michelle Tanuwidjaja, Foundation, UNIPREP Jakarta, yang



Jurusanku Essay Competition 2nd Winner

Ina Liem menyerahkan hadiah Juara 2 Jurusanku Essay Competition (*High School Student*) kepada Lisayani Kriwangko, Year XI, Cita Hati Christian High School (*East Campus*), Surabaya,



Penyerahan Infoletter Perikanan & Kelautan

Ina Liem menyerahkan Jurusanku Infoletter edisi Perikanan dan Kelautan kepada Achmad Poernomo Ph.D., Staf Ahli Kementerian Kelautan & Perikanan Republik Indonesia.



Jurusanku Education Conference

Brett Stevens (Victorian Government, Australia), Evita Legowo (mantan Dirjen Migas), dan Ina Liem (JURUSANKU) pada saat Jurusanku Education Conference di Graha Utama Kemendikbud, 3 Mei 2016. Dengan tema "Bersinergi Mempersiapkan Generasi Muda untuk Kebutuhan Profesi Masa Depan", acara ini diselenggarakan dalam rangka menyambut Hardiknas 2016.